

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah saham perusahaan yang terdaftar dan diperdagangkan di BEI hingga akhir tahun 2018 yaitu sejumlah 622 perusahaan. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling (non-random)* yaitu dengan teknik memilih sampel yang akan digunakan dengan berbagai pertimbangan tertentu. Pertimbangan pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada langkah penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan publik yang tergolong sektor manufaktur per tanggal 31 Desember 2018 yaitu yang meliputi sektor *basic industry and chemicals, miscellaneous, dan consumer goods industry*,
2. Perusahaan terus menerus ada dalam sektor manufaktur selama periode pengamatan 1 Januari 2016 – 31 Desember 2018 atau dengan kata lain telah terdaftar di BEI sebelum 1 Januari 2016 dan tetap terdaftar hingga akhir tahun 2018, untuk mendapatkan panjang pengamatan yang sama.
3. Perusahaan manufaktur tersebut aktif dalam kegiatan perdagangan selama periode waktu yang ditentukan. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sampel di atas berdasar table dibawah adalah sebesar : 60 saham. Seperti pada daftar pada lampiran.

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	2016	2017	2018
1	Perusahaan Manufaktur di BEI	147	159	171
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak aktif bertransaksi selama periode pengamatan	(87)	(99)	(111)
3	Jumlah Sampel	60	60	60

Sumber : data yang diolah (2019).

Periode pengamatan yang berlaku dalam penelitian ini adalah tiga tahun, yaitu sejak tahun 2016 hingga tahun 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tercatat di BEI selama periode pengamatan yaitu 147 perusahaan pada tahun 2016, 159 perusahaan pada tahun 2017, dan 171 perusahaan pada tahun 2018. Namun, tidak semua perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI aktif bertransaksi selama periode pengamatan sehingga yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini hanya 60 perusahaan yang aktif bertransaksi. Saham 60 perusahaan tersebut dapat dilihat pada lampiran dalam tulisan ini.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa historis harga penutupan, total volume perdagangan saham

perusahaan sampel, volume transaksi, jumlah lembar saham yang beredar dari saham perusahaan sampel, jumlah lembar saham yang diperdagangkan di bursa, serta harga tertinggi dan harga terendah saham-saham perusahaan manufaktur yang tergolong dalam sektor *basic industry and chemicals*, *miscellaneous*, dan *consumer goods industry* setiap harinya. Data mengenai historis harga penutupan, total volume perdagangan saham perusahaan sampel, harga tertinggi, dan harga terendah diunduh dari situs finance.yahoo.com dan telah divalidasi dengan data dari situs BEI. Sedangkan data volume transaksi diunduh dari situs finance.yahoo.com dengan Jakarta Composite Index (^JKSE) dan untuk data jumlah lembar saham yang beredar dari saham perusahaan sampel serta jumlah lembar saham yang diperdagangkan di bursa diunduh dari situs resmi BEI yaitu idx.co.id. waktu pengamatan yang dilakukan adalah harian.

3.3 Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data, sebagai berikut :

1. Langkah pertama, penelitian ini akan memanfaatkan teknik studi peristiwa seperti yang dijelaskan dalam Fama (1970). Namun, bukan *abnormal return* yang menjadi perhatian melainkan *abnormal trading volume activity (abnormal TVA)*.

2. Kemudian karena batasan penelitian ini hanya titik *support 1* dan *resistance 1*, maka perhitungan selisih *closing price* dilakukan dengan acuan *support 1* dan *resistance 1*.
3. Tahapan berikutnya adalah menghitung *abnormal volume* dengan mencari total *trading volume activity* saham perusahaan tertentu dan pasar. Kemudian membagi volume perdagangan saham perusahaan dan volume perdagangan pasar dalam *window period* tertentu yaitu t-1, t, dan t+1 dengan outstanding stock pada perusahaan tersebut dan dengan outstanding stock market.
4. Analisis yang dilakukan berikutnya adalah analisis dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas terhadap variable terikatnya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi sebuah penelitian.

3.4 Pengujian Hipotesis

Mengikuti aturan perdagangan teknikal bila harga saham bergerak turun mendekati atau melewati level *support* biasanya harga akan bergerak naik setelah mendekati atau melewati level tersebut dan hal ini dianggap merupakan sinyal beli. Sedangkan, bila harga saham bergerak naik mendekati atau melewati level *resistance* biasanya harga akan bergerak turun setelah mendekati atau melewati level tersebut dan hal ini dianggap merupakan sinyal jual. Investor dipasar juga dapat memanfaatkan analisis level *support* dan

resistance sebagai strategi perdagangan, diperkirakan akan terjadi peningkatan abnormal TVA secara signifikan. Dengan demikian hipotesis statistik untuk H1, bahwa terdapat volume perdagangan abnormal bila harga saham bergerak turun mendekati atau melewati level *support*, dan H2, bahwa terdapat volume perdagangan abnormal bila harga saham bergerak turun mendekati atau melewati level *resistance*, dapat dinyatakan sebagai berikut :

Ho : rata – rata abnormal $TVA_{i,t} = 0$

Hi : rata – rata abnormal $TVA_{i,t} \neq 0$

Pengujian hipotesis statistik di atas dilakukan dengan menggunakan uji t (sampel tunggal) terhadap rata-rata abnormal TVA pada tanggal-tanggal selama *window period* yang dinyatakan dalam t-1, t, dan t+1. Apabila probabilitas signifikansi (dua sisi) lebih besar daripada α tertentu, dimisalkan 5 % atau 0,05, maka cukup bukti untuk menerima hipotesis bahwa abnormal $TVA_{i,t}$ adalah beda dari 0 secara signifikan. Sebaliknya, probabilitas signifikansi (dua sisi) lebih kecil daripada α tertentu, maka tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis.